

## ACADEMIC WRITING: APA YANG HARUS KITA KETAHUI?<sup>1</sup>

*Pilihlah jawaban yang benar*

1. Apa yang membedakan karya ilmiah dari tulisan lainnya
  - a. jumlah kata
  - b. kompleksitas isi
  - c. akurasi gagasan
2. Mengapa dalam karya ilmiah ditambahkan kutipan
  - a. menjelaskan hal yang penting
  - b. menambah jumlah kata
  - c. memberi variasi
3. Karya tulis ilmiah disebut bagus apabila
  - a. jumlah kata sesuai intruksi
  - b. diselesaikan tepat waktu
  - c. tuntas menjelaskan gagasan
4. Kapan menuliskan gagasan pokok sebagai pengantar
  - a. di bagian pembukaan
  - b. di bagian penutup
  - c. di bagian isi

---

<sup>1</sup> Dr. R.N. Indah

5. Apa tujuan pengantar tulisan
  - a. menjelaskan maksud tulisan
  - b. menghibur pembaca
  - c. meringkas seluruh ide
  
6. Menyusun abstrak dilakukan
  - a. setelah seluruh gagasan tersusun
  - b. sebelum menyelesaikan tulisan
  - c. sambil melengkapi isi tulisan
  
7. Gaya bahasa dalam karya ilmiah
  - a. bebas
  - b. formal
  - c. campuran
  
8. Tulisan menggunakan perspektif orang
  - a. pertama
  - b. kedua
  - c. ketiga
  
9. Prioritas tulisan ilmiah adalah
  - a. fokus pada topik
  - b. mengunggulkan opini penulis
  - c. pemaparan yang lebar

10. Pilihan kata dalam karya ilmiah

- a. tepat
- b. variatif
- c. dinamis

*Cermatilah penjelasan di bawah ini. Setelah itu Anda bisa merevisi kembali jawaban kuis di atas.*

**Karya ilmiah dan elemen pentingnya**

Memiliki kemampuan menulis adalah keterampilan yang selalu dibutuhkan mahasiswa. Menulis adalah aktivitas harian yang tidak sekedar menulis surat atau pesan kepada teman atau pembaruan status di media sosial, tetapi ada berbagai tingkat penulisan. Menulis akademik adalah keterampilan yang perlu dipelajari secara khusus. Menulis karya ilmiah bukan masalah panjang pendek tulisan, atau kompleksitas gagasan yang membuat pembacanya kesulitan mencerns. Sekalipun telah berhasil menulis beberapa esai, itu tidak lantas menjadikan penulis mahir menyusun karya ilmiah. Diperlukan keahlian dan memformulasi gagasan secara akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Letaknya bagus karya ilmiah juga didukung kuatnya sumber yang menegaskan gagasan tulisan. Sumber yang dipilih harus dari referensi kredibel yang bisa dikutip, diparafrase atau diringkas sesuai kebutuhan penulis. Namun, penulis tidak boleh lupa menyebutkan sitasi ide tersebut. Adapun jika gagasan dikutip secara langung, ini berarti bagian tersebut menjelaskan

hal yang penting. Dengan demikian, menambahkan sitasi bukanlah sekedar menambah jumlah kata atau memberi variasi isi.

Karya ilmiah yang meyakinkan pembaca dapat menunjukkan kualitasnya. Bukti kualitasnya terletak pada struktur, referensi, dan bobot pemaparan gagasan. Menulis akademik seperti tugas dilengkapi dengan instruksinya sendiri. Jika Anda dapat mematuhi instruksi, dan menulis konten berkualitas tinggi secara tuntas, maka Anda telah berhasil menjadi penulis akademis.

Menjadi penulis akademis yang berhasil itu sekaligus bermakna telah memiliki keterampilan:

- berpikir analitis
- berpikir kritis
- bersikap profesional
- mengelola waktu, dan
- mengembangkan literasi

### **Karakteristik karya ilmiah**

Kompleksitas dalam karya ilmiah memiliki karakter tersendiri karena bahasa tertulis relatif lebih kompleks daripada bahasa lisan. Bahasa tertulis memiliki kata-kata yang lebih panjang, leksikal lebih padat dan memiliki kosakata yang lebih bervariasi. Ini menggunakan lebih banyak frase berbasis kata benda daripada frase berbasis kata kerja. Teks tertulis lebih pendek dan bahasanya lebih rumit secara tata bahasa, termasuk lebih banyak klausa yang lebih rendah dan lebih pasif.

Gaya bahasa dalam karya ilmiah terikat pada formalitas. Penulisan akademis relatif formal. Secara umum ini berarti bahwa dalam tulisan harus menghindari kata-kata dan

ungkapan sehari-hari. Selain itu isinya harus mengedepankan presisi. Dalam penulisan akademis, fakta dan angka diberikan dengan tepat. Untuk itu harus mencatumkan referensinya.

Dalam menulis diperlukan objektivitas. Bahasa tertulis lebih merupakan tujuan umum daripada pribadi. Karena itu karya ilmiah lebih sedikit menggunakan kata yang merujuk pada penulis atau pembaca. Ini berarti bahwa penekanan utama harus pada informasi yang ingin diberikan dan argumen yang ingin disusun. Karena alasan itu, penulisan akademis cenderung menggunakan kata benda (dan kata sifat), daripada kata kerja (dan kata keterangan).

Karakteristik lainnya yaitu kegamblangan. Penulisan akademis secara eksplisit tentang hubungan dalam teks. Lebih jauh lagi, adalah tanggung jawab penulis untuk memperjelas kepada pembaca bagaimana berbagai bagian teks terkait dengan menggunakan perspektif orang ketiga. Koneksi ini dapat dibuat eksplisit dengan menggunakan kata-kata yang berbeda namun penggunaan istilah harus tepat dan konsisten. Karena itu pada penulisan akademik yang baik akan selalu menggunakan kosakata secara akurat. Sebagian besar subjek keilmuan memiliki kata-kata dengan makna spesifik yang sempit. Contohnya dalam Linguistik akan membedakan dengan jelas antara "fonetik" dan "fonemik"; Bahasa Inggris umum tidak.

### **Pengantar dalam karya ilmiah**

Pengantar yang baik adalah yang proporsional luas, tetapi tidak terlalu lebar. Meskipun diawali dari gagasan umum ke khusus namun informasi yang disampaikan tetap relevan. Tidak perlu tiba-tiba mencakup rincian yang tidak relevan yang menyimpang dari tujuan tulisan. Jangan menulis pengantar dengan intro yang membingungkan dan membuat pembaca

bertanya-tanya ke mana tepatnya Anda akan pergi. Pendahuluan Anda harus memberi pembaca perasaan tentang apa yang harus mereka harapkan dari tulisan, bukan untuk menguraikan setiap bagian pengetahuan yang pernah dikembangkan oleh manusia. Disini perlu dipersempit pada tesis penulis (thesis statement).

Berikan latar belakang yang relevan, tetapi jangan mulai argumen Anda yang sebenarnya. Tidak masalah untuk memberikan sedikit konteks pada esai Anda di bagian pendahuluan, tetapi inti dari argumen Anda harus berada di bagian isi naskah. Yakinkan pembaca bahwa naskah Anda layak dibaca. Pembaca Anda harus menyelesaikan pengantar dengan berpikir bahwa tulisan itu menarik atau memiliki semacam relevansi dengan kehidupan mereka. Pengantar yang baik itu menarik; membuat audiens memikirkan topik yang ada dan bertanya-tanya bagaimana Anda akan membuktikan argumen Anda. Cara yang baik untuk meyakinkan pembaca Anda bahwa naskah Anda bermanfaat adalah dengan memberikan informasi yang mungkin dipertanyakan atau tidak disetujui oleh pembaca. Begitu mereka memikirkan topik itu, dan bertanya-tanya mengapa Anda memegang posisi Anda.

Apa yang membedakan pengantar dengan abstrak? Abstraksi adalah paragraf 150 hingga 250 kata yang memberikan pembaca ikhtisar singkat esai atau laporan mengenai organisasi gagasan dalam naskah. Ini harus mengekspresikan ide sentral dan poin utama naskah. Selain itu, juga harus menyarankan implikasi atau aplikasi pembahasan lebih lanjut.

Jangan percaya bahwa penulisan akademis itu sulit dan tidak dapat dicapai karena semua dapat diatasi dengan latihan. Penulis akan makin mahir dengan waktu dan latihan. Karena itu jangan ragu untuk memulainya hari ini juga

## Referensi

Academic writing: Features of academic writing.

<http://www.uefap.com/writing/feature/featfram.htm>

Bailey, S. (2020). *Academic Writing for International Students of Business and Economics*.  
Routledge.

Maynar, C. (2014). *How to Write a Good Introduction*. The Writing Center @ MSU

<https://writing.msu.edu/how-to-write-a-good-introduction/>

Nixon, Z. (2018). Academic Writing and Its Importance: 5 Things You Should Know About.

<https://writingcooperative.com/academic-writing-and-its-importance-5-things-you-should-know-about-c95ad2e2d2b5>

The Writing Center. Writing an Abstract. <https://writingcenter.gmu.edu/guides/writing-an-abstract>